

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Perdagangan di Indonesia memiliki persaingan yang ketat karena semakin canggihnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang memadai sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional yang paling efektif dan efisien melalui pasar modal. Meningkatnya perkembangan perekonomian di era globalisasi ini untuk menghasilkan keuntungan yang maksimum, maka perusahaan-perusahaan dituntut mencari berbagai alternatif. Dengan demikian perusahaan memerlukan modal untuk kelangsungan usahanya, yang mana memperoleh modal menjadi kendala bagi suatu perusahaan. Pasar modal adalah salah satu sumber modal bagi perusahaan yang menjadi sarana antar pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten). Ketersediaan dana dan akses sumber dana yang besar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kelangsungan hidup perkembangan dunia usaha.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal merupakan sarana untuk media investasi bagi masyarakat khususnya investor termasuk perusahaan LQ-45 untuk menginvestasikan dana

dipasar modal dalam jangka panjang atau jangka pendek. Menurut Munawir (2006) modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri. Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut tandelilin (2010) pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Investasi di pasar modal saham merupakan investasi dengan resiko relatif tinggi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah memperoleh keuntungan (Sanjaya, 2014). Investor dapat memperoleh keuntungan besar sebagai hasil dari investasi tersebut jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba maka investor tidak akan memperoleh hasil dari dana yang diinvestasikan bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai perusahaan harus diperoleh.

Salah satu informasi untuk menilai perusahaan berisi tentang suatu kondisi perusahaan dan posisi kinerja keuangan serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka pembuatan keputusan ekonomi yang merupakan pengertian dari sistem laporan keuangan. Suatu laporan keuangan merupakan keseluruhan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Suatu informasi akan memiliki makna atau nilai yang dianggap informatif bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah laporan keuangan terutama pada laba dan arus kas.

Laporan arus kas memiliki pengaruh yang sangat penting karena untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam kondisi untung atau rugi. Menurut Prastowo (2011) arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dari informasi arus kas tersebut. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman,

memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Dengan adanya laporan arus kas hal yang perlu dilihat yaitu kemampuan entitas dalam mendapatkan arus kas, transaksi investasi dan pendapatan kas, kemampuan untuk membayar deviden dan kewajiban, keterangan atas perbedaan antara angka laba bersih dan kas bersih. Sumber informasi laporan arus kas berasal dari laba akuntansi yang merupakan suatu elemen tertinggi laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Investor tentu banyak mempertimbangkan untuk berinvestasi, karena semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan saham bagi investor. Agar harga mencerminkan nilai intrinsik maka investor menyusun perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut investor banyak yang minat untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal karena nyaman untuk berinvestasi dengan tingkat *return* saham yang tinggi.

Aktivitas berinvestasi pada pasar modal dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen dimasa mendatang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*), semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin baik di mata investor di pasar modal. Umumnya semakin besar resiko maka semakin besar pula tingkat *return* yang

diharapkan (Tandelilin, 2010). Laba akuntansi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan.

Return saham merupakan keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang dilakukan. Dalam investasi saham investor akan memilih saham perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan tinggi. *Return* saham memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan dan disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Alasan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (*return*), dan syarat utama yang diinginkan investor dalam mengalokasikan dananya di pasar modal adalah perasaan aman terhadap investasinya. Perasaan aman ini dapat diperoleh para investor dari informasi keuangan yang jelas untuk dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang diperlukan oleh para investor yaitu informasi akuntansi dan informasi kinerja keuangan perusahaan tersebut, guna menilai resiko yang dapat digunakan untuk memperkirakan *return* yang akan didapat nantinya.

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variable terikat. Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham diantaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar. Investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk mendapatkan *retun* maksimal dengan resiko tertentu ataupun

untuk mendapatkan *return* tertentu dengan resiko yang minimal, untuk mendapatkan *return* yang diinginkan investor dimasa yang akan datang, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut. Investor memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar penilaian investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu, jika *return* saham suatu perusahaan naik maka banyak investor akan berinvestasi dan menanamkan sahamnya, serta sebaliknya jika *return* saham suatu perusahaan turun, maka nilai perusahaan turun dan kekayaan pemegang saham juga turun.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas yang baik pula dan juga perusahaan-perusahaan yang selalu mencirikan sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik pula, sekaligus tetap memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya disamping kepentingan perusahaan adalah perusahaan LQ-45. Perusahaan LQ-45 memiliki 45 emiten perusahaan didalamnya sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kinerja pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang

dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia banyak diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ-45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Perusahaan LQ-45 mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan-perusahaan tersebut. Karena itulah perusahaan LQ-45 disebut sebagai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas yang baik pula dan juga perusahaan-perusahaan yang selalu mencirikan sebagai perusahaan yang memiliki manajemen keuangan yang baik.

Menurut Brigham dan Houston (2006) beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 karena perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan dan banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan LQ-45. Selain itu, *return* saham di LQ-45 sulit untuk diprediksi dan perusahaan LQ-45 menjadi acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Tiara Clarisa Ardian (2021). “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2017-2019”. Hasil dari penelitian ini adalah laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti, perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat.

Penelitian lain Azila Yocelyna dan Yulius Jogi Christiawan (2012). “Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar”. Penelitian ini dilakukan terhadap 97 perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Ade Feri Agustin, R. Sjarief Hidajat (2022). “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur, Perusahaan Makanan dan Perusahaan Minuman 2017-2019”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham dan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan masa pengamatan 3 tahun, dengan metode purposive sampling. Metode

statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan-kesimpulan penelitian terdahulu di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengamati pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021?

2. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- b. Untuk menguji pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Akademik

1. Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi fakultas ekonomi khususnya jalur minat akuntansi keuangan dalam rangka menambah wawasan berpikir khususnya bagi mahasiswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama serta dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan informasi serta pengetahuan tentang laporan keuangan

khususnya yang berkaitan dengan arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan solusi atau bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengolah laporan keuangan dengan baik dan bersaing dengan perusahaan lain dengan cara memperhatikan laporan arus kas dan laba akuntansi untuk menilai kinerja serta digunakan untuk memprediksi kemampuan laba dan menaksir resiko dalam investasi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi dan sebagai pembanding untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya tentang pengaruh perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi terhadap return saham.